



FISIP

LAPORAN EVALUASI RENOP 2022

fisip.um-sorong.ac.id

**LAPORAN EVALUASI
RENCANA OPERASIONAL (RENOP)
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SORONG
2022**



HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN EVALUASI RENCANA OPERASIONAL FISIP TAHUN 2022

PENGESAHAN		
Disiapkan oleh	Diperiksa oleh	Disahkan oleh
GPM FISIP	Dekan	Dekan
MASNI BANGGU, S.IP., M.Si	ARIE PURNOMO, S.IP., M.Si	ARIE PURNOMO, S.IP., M.Si

KATA PENGANTAR

Pelaksanaan Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Ilmu Soisal dan Ilmu Politik tahun 2022 yang diwujudkan melalui Rencana Operasional (RENOP) bertujuan untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan akademik dan non akademik yang lebih kompetitif dan berdaya saing tinggi. Penerapan RENSTRA dan RENOP ini diharapkan tidak hanya memenuhi tetapi juga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi serta Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT).

Hasil Evaluasi RENOP tahun 2022 diharapkan dapat menjadi bahan refleksi bagi para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Informasi komprehensif mengenai pencapaian indikator yang disajikan dalam laporan evaluasi ini bertujuan untuk memotivasi semua pihak untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik diharapkan mengambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Selain itu, dengan mempertimbangkan beberapa indikator yang telah tercapai, diperlukan penetapan standar baru yang lebih tinggi, baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Dengan demikian, pelaksanaan evaluasi RENOP ini akan mendukung pertumbuhan dan perkembangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dalam mencapai visinya.

Gugus Penjamin Mutu



Masni Banggu,S.I.P.,M.I.P

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
I. PENDAHULUAN	1
II. TUJUAN.....	2
III. PELAKSANAAN	2
A. Jadwal Pelaksanaan.....	2
B. Prosedur Pelaksanaan	2
IV. HASIL PELAKSANAAN	4
1. Tabel Bidang I Evaluasi Capaian Kinerja	4
2. Tabel Bidang II Kemahasiswaan dan Alumni.....	22
3. Tabel Bidang III Perencanaan, Kerjasama dan Unit Usaha.....	23

I. PENDAHULUAN

Rencana Operasional (RENOP) Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik untuk tahun 2022 dirancang sebagai kerangka kerja untuk mencapai visi, misi, tujuan dan aspirasi Fakultas dalam jangka waktu satu tahun. Untuk memastikan pelaksanaan RENSTRA Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan, perlu dilakukan evaluasi secara berkala. Proses evaluasi ini berfungsi untuk memantau dan mengevaluasi kinerja RENSTRA melalui penilaian tahunan terhadap rencana operasional.

Prosedur ini juga diharapkan akan memfasilitasi pencapaian hasil RENSTRA dan RENOP dengan menyebarluaskan praktik terbaik ke seluruh unit kerja di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Dengan demikian, FAKULTAS ini diharapkan mampu meningkatkan kapasitas dan kemampuan dalam mengelola proses perencanaan, serta memberikan layanan akademik dan administrasi yang sesuai dengan kebutuhan dan daya saingnya. Melalui evaluasi ini, kinerja Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik dapat dipantau secara efektif, sehingga keunggulan dan kelemahan dapat diidentifikasi. Dengan identifikasi ini, perbaikan berkelanjutan dapat dilakukan untuk memastikan pertumbuhan dan perkembangan institusi yang berkesinambungan.

II. TUJUAN

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Implementasi Rencana Operasional (RENOP) tahun 2022 bertujuan untuk:

1. Memantau dan menilai komitmen pimpinan dalam mendukung pelaksanaan Rencana Strategis serta Rencana Operasional Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik periode 2022.
2. Menilai program kerja yang dijalankan oleh Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik selama periode 2022.
3. Mengukur persentase kemajuan implementasi kesesuaiannya, serta pengelolaan program yang dilakukan.
4. Mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh institusi, termasuk upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut, guna memberikan masukan untuk perbaikan implementasi di tahap selanjutnya.
5. Menilai tingkat keberhasilan pencapaian indikator target yang telah dijanjikan serta standar kesehatan organisasi.

III. PELAKSANAAN

A. Jadwal Pelaksanaan

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi tahun pertama implementasi RENOP Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Sorong 2022 dilakukan di bulan Agustus 2022

B. Prosedur Pelaksanaan

Monitoring dan Evaluasi (Monev) dari tahun pertama hingga tahun keempat dalam pelaksanaan RENOP Fakultas ilmu Sosial dan ilmu Politik, yang disahkan pada Agustus 2022, didasarkan pada proses dan hasil yang mengacu pada Standar Mutu Universitas Muhammadiyah Sorong, yaitu:

1. Standar Identitas
2. Standar Al Islam dan Kemuhammadiyahan

3. Standar Tata Pamong
4. Standar Kerjasama
5. Standar Kemahasiswaan
6. Standar Sumberdaya
7. Standar Keuangan
8. Standar Pendidikan
9. Standar Penelitian
10. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

Capaian tiap standar yang dianalisis berdasarkan beberapa indikator yang dapat dinilai persentase capaian kinerjanya, yaitu dengan membandingkan capaian kinerja pada saat ini dengan target yang diharapkan dapat tercapai. Informasi capaian program pada saat ini didapat dari beberapa dokumen resmi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Beberapa indikator telah mencapai dan bahkan melebihi indikator target sehingga persen capaian diberi angka 100%. Sebaliknya, akibat ketiadaan informasi, maka ada indikator yang capaiannya diisi 0% (nol persen) karena tidak diperoleh data untuk menilai capaian indikator tersebut pada saat ini. Setelah semua indikator laporan monitoring dan evaluasi implementasi RENOP 2022 diisi dengan capaian, maka dapat diperoleh persentase capaian setiap standar dimana yang diukur adalah tercapai, belum tercapai dan melampaui. Selanjutnya persentase capaian dianalisis secara statistik deskriptif dan digambarkan dalam bentuk tabel.

IV. HASIL PELAKSANAAN

Tabel Bidang I Evaluasi Capaian Kinerja

No	Standar/sasaran mutu	Indikator Kinerja	Target (2022)	Capaian (2022)	Keterangan	Identifikasi akar masalah	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Tindak Lanjut
1.	IKU 1.1 Standar Kompetensi Lulusan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sahih dan relevan. a. keserbacakupan, b. kedalaman, dan c. kebermanfaatananalisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu kewaktu dalam 3 tahun terakhir.	3	3	Tercapai		Hal ini didukung oleh kurikulum yang komprehensif (keserbacakupan), proses pembelajaran yang mendalam (kedalaman), serta relevansi lulusan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja (kebermanfaatan). Peningkatan ini mencerminkan efektivitas sistem penjaminan mutu internal program studi dalam mengelola CPL secara berkelanjutan.		Penguatan sistem asesmen dan monitoring CPL. Peningkatan kompetensi dosen dan integrasi pengalaman lapangan. Pemantapan hubungan dengan pemangku kepentingan eksternal untuk menjaga relevansi lulusan.
2	IKU 1.2	Penetapan profil lulusan sesuai dengan <i>scientific vision, market signals</i> dan KKNI	80%	80%	Tercapai		Penetapan profil lulusan yang sesuai dengan scientific vision, market signals, dan KKNI telah didukung oleh berbagai faktor strategis seperti kejelasan arah keilmuan, keterlibatan stakeholder, kesesuaian dengan standar nasional, dan sistem		Melakukan review peta jalan keilmuan (<i>scientific roadmap</i>) setiap 3 tahun untuk memastikan arah riset dan pengembangan ilmu sejalan dengan tren global dan kebutuhan

						penjaminan mutu internal. Sinergi ketiga aspek ini menjamin lulusan memiliki kompetensi yang unggul, relevan, dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun global.		lokal. Meningkatkan integrasi hasil penelitian dan pengabdian dosen ke dalam pembelajaran agar keunggulan keilmuan lebih terefleksi dalam profil lulusan.
3	IKU 1.3	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang level KKNI (Permenristekdikti no. 44 tahun 2015)/SKKNI yang sesuai).	80%	80%	Tercapai	adanya regulasi dan pedoman nasional yang jelas mengenai standar kompetensi lulusan dan deskripsi level KKNI, tersedianya dokumen kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE), Ketersediaan sumber daya dosen yang kompeten dan memahami konsep KKNI/SKKNI		melaksanakan peninjauan dan pemutakhiran kurikulum secara berkala, Program studi akan mengadakan workshop dan pelatihan penyusunan CPL berbasis KKNI dan OBE, penyusunan matriks keterkaitan antara CPL, CPMK, dan mata kuliah
4	IKU 1.4	Kelengkapan CPL Prodi (Sikap dan tata nilai, Ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan)	80%	85%	Tercapai	tersedianya panduan nasional yang jelas melalui Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015, adanya tim pengembang kurikulum yang kompeten dan memahami prinsip Outcome-Based		sikap dan tata nilai, ketrampilan umum, ketrampilan khusus, serta pengetahuan, melaksanakan evaluasi dan pembaruan CPL secara berkala,

						Education (OBE), keterlibatan aktif dosen dan unit penjaminan mutu internal (LPMI)		menyusun dan memperbarui matriks keterkaitan antara CPL, CPMK, dan mata kuliah
5	IKU 1.5	Kelengkapan dokumen tentang “academic excellence”	80%	80%		tersedianya sistem penjaminan mutu internal (SPMI), adanya komitmen pimpinan universitas dan fakultas dalam menjaga kualitas akademik		mengoptimalkan sistem dokumentasi akademik berbasis digital melalui pengembangan dan pemutakhiran Sistem Informasi Akademik (SIAKAD)
6	IKU 1.6	Peninjauan CPL prodi maksimal 3 tahun sekali berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal	80%	80%		adanya komitmen institusi dan program studi terhadap peningkatan mutu akademik, tersedianya dokumen pedoman peninjauan kurikulum dan CPL, keterlibatan aktif Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI), dosen, serta tim pengembang kurikulum		menetapkan jadwal tetap peninjauan CPL dalam rencana kerja akademik tahunan, membentuk tim khusus peninjauan CPL dan kurikulum, mengintegrasikan hasil tracer study, survei pengguna lulusan, dan hasil evaluasi pembelajaran mahasiswa

No	Standar/ Sasaran mutu	Indikator Kinerja	Target (2022)	Capaian (2022)	Keterangan	Identifikasi akar masalah	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Tindak Lanjut
7	IKU 1.7	Mahasiswa menghasilkan artikel publikasi sebagai syarat ujian tugas akhir yang ditetapkan melalui surat keputusan Rektor	50%	50%	Tidak tercapai	Tidak adanya syarat tugas akhir untuk publikasi artikel		rendahnya kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah yang sesuai dengan standar publikasi akademik, terbatasnya pengalaman mahasiswa dalam melakukan penelitian yang memiliki kebaruan dan nilai ilmiah tinggi	Mewajibkan mahasiswa mengikuti Workshop penulisan artikel ilmiah dan Publikasi artikel sesuai SK yang telah ditandatangani oleh Rektor
8	IKU 1.8	Mahasiswa menghasilkan karya intelektual (Hak Paten/Paten sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.	10%	10%	Tidak tercapai	Kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap pentingnya kekayaan intelektual, serta minimnya materi tentang paten dan hak cipta dalam pembelajaran		rendahnya pemahaman dan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya kekayaan intelektual (KI), keterbatasan kemampuan teknis dan kreativitas inovatif mahasiswa, Kurangnya pendampingan intensif dari dosen atau unit khusus KI	Meningkatkan literasi mahasiswa tentang pentingnya karya intelektual
9	IKT 1.1 Standar Pengelolaan Pembelajaran	Kelengkapan dokumen tentang <i>university value</i> sebagai acuan perumusan capaian pembelajaran penciri institusi yang ditinjau ulang maksimal 3 tahun sekali.	100%	100%	Tercapai		komitmen pimpinan universitas dalam menerapkan tata kelola berbasis mutu dan nilai-nilai institusional, tersedianya dokumen formal dan terstandar seperti Renstra		menetapkan jadwal tetap peninjauan dokumen university value dan CPI dalam kalender akademik universitas, membentuk tim khusus yang

						(Rencana Strategis), Statuta, dan Panduan Pengembangan Kurikulum berbasis University Value		melibatkan unsur pimpinan, Lembaga Penjaminan Mutu Internal (LPMI), pengembang kurikulum, serta perwakilan fakultas dan program studi
10	IKT 1.2	Lulusan mendapatkan penilaian dari teman sejawat dan atasan tempat bekerja pada aspek sikap kritis, progresif, kreatif, bertanggungjawab, dan produktif.	60%	60%	Tercapai	sikap kritis, progresif, kreatif, bertanggung jawab, dan produktif, terjalannya hubungan baik dan komunikasi yang efektif antara perguruan tinggi dengan pengguna lulusan (stakeholder eksternal)		membangun dan memperluas jejaring kerja sama dengan dunia industri, lembaga pemerintah, dan organisasi profesi, mengoptimalkan pelaksanaan tracer study secara berkala (minimal sekali dalam tiga tahun).
11	IKT 1.4	Waktu tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi.	≤ 6 bulan	< 6 bulan	Tercapai	Relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja dan perkembangan industri, program magang, kerja praktik, dan proyek kolaboratif dengan dunia usaha dan industri (DUDI)		melakukan evaluasi berkala terhadap relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan industri, memperkuat kerja sama dengan dunia usaha, industri, dan instansi pemerintah

No	Standar/ Sasaran mutu	Indikator Kinerja	Target (2022)	Capaian (2022)	Keterangan	Identifikasi akar masalah	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Tindak Lanjut
12	IKT 1.5	Kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi	70%	70%	Tercapai		relevansi kurikulum dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan industri, adanya keterlibatan pemangku kepentingan eksternal (stakeholder).		melakukan peninjauan dan penyelarasan kurikulum secara berkala (minimal setiap 3 tahun sekali), memperkuat kolaborasi dengan dunia usaha dan industri (DUDI)
13	IKT 1.6	Lulusan mendapatkan penilaian dari atasan tempat bekerja pada aspek kemampuan: Etika, Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), Kemampuan berbahasa asing, Penggunaan teknologi informasi, Kemampuan berkomunikasi, Kerjasama tim, Pengembangan diri	60%	100%	Tercapai		relevansi kurikulum dan capaian pembelajaran lulusan (CPL) dengan kebutuhan dunia kerja, kualitas proses pembelajaran dan pengalaman praktis mahasiswa selama studi,		Penguatan Kerjasama dengan Dunia Industri dan Instansi Pengguna, Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran, Peningkatan Kompetensi Bahasa dan Teknologi Informasi Mahasiswa
14	IKT 1.7	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional/ multi nasional	1%	1%	Tidak Tercapai	1. Minimnya koneksi dan kerjasama resmi 2. Kompetensi lulusan belum sepenuhnya memenuhi standar global terutama bahasa		Keterbatasan Kemampuan Bahasa Asing, Kurangnya Pengalaman dan Kompetensi Internasional, Minimnya Jaringan Kerja Sama dengan	1. Menyusun dan memperbaiki tracer study dengan indikator tambahan tempat kerja di perusahaan internasional. 2. Menjalin Mou dan kerjasama aktif

						asing. 3. Kurangnya program magang atau exposure internasional		Perusahaan Multinasional	serta meningkatkan program pelatihan berstandar global. 3. Menyelenggarakan program pertukaran mahasiswa atau studi singkat internasional.
15	IKT 1.8	Lulusan memiliki sertifikat kompetensi	60%	60%	Tercapai	Adanya Kerjasama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), Kurikulum Terintegrasi dengan Standar Kompetensi Nasional dan Industri		Memperkuat Kerjasama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan Industri, Integrasi Sertifikasi ke dalam Kurikulum	
16	IKT 1.9	Persentase jumlah lulusan yang merespons <i>tracer Study</i>	20%	70%	Tercapai	Adanya sistem tracer online dari universitas.		Memperbarui database alumni dan memberikan insentif pengisian tracer study.	
17	IKU 1.9	Rata-rata IPK lulusan	3,2	70%	Tercapai	Proses pembelajaran terstandar dan dosen berkompeten.		Meningkatkan sistem bimbingan akademik dan remediiasi pembelajaran.	
18	IKT 1.19	Persentase nilai AIK mahasiswa non muslim minimal B	70%	4	Tidak Tercapai	Kesenjangan Pemahaman terhadap Konteks AIK, Pendekatan Pembelajaran yang Kurang Inklusif dan Adaptif	Perbedaan Latar Belakang Keyakinan dan Pemahaman Dasar Pendekatan Pembelajaran yang Kurang Inklusif	Pengembangan Pendekatan Pembelajaran yang Inklusif dan Dialogis, Pelatihan dan Penguatan Kompetensi Multikultural bagi Dosen AIK	

19	IKT 1.10	Persentase mahasiswa muslim lulus Baca Al Quran dengan nilai A & B	70%	70%	Tercapai		Program Baca Qur'an terstruktur di awal studi.		Menambah sesi pembinaan tilawah dan remedial khusus.
----	----------	--	-----	-----	----------	--	--	--	--

No	Standar/sasaran mutu	Indikator Kinerja	Target (2022)	Capaian (2022)	Keterangan	Identifikasi akar masalah	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Tindak Lanjut
20	IKT 1.11	Pelaksanaan tracer study memenuhi aspek-aspek yang disyaratkan BAN-PT	4	4	Tidak Tercapai	Format tracer belum sepenuhnya sesuai standar BAN-PT.		Belum adanya verifikasi data lulusan.	Penyesuaian instrumen tracer study dengan standar BAN-PT.
21	IKU 1.23	Persentase Kelulusan Tepat Waktu untuk setiap program studi	30%	30%	Tidak tercapai	Sebagian mahasiswa terlambat menyelesaikan TA.		Kedisiplinan mahasiswa dan bimbingan skripsi tidak intens.	Perketat monitoring TA dan jadwal konsultasi wajib.
22	IKU 1.24	Persentase keberhasilan studi untuk setiap program studi	60%	60%	Tercapai		Dukungan akademik dan beasiswa.		Perluas beasiswa dan bimbingan motivasi akademik.
23	IKU 1.25	Angka Efisiensi Edukasi (AEE)	15	15%	Tidak tercapai	Lama studi melebihi standar waktu ideal.		Prokrastinasi mahasiswa dan revisi skripsi berulang.	Pembenahan sistem monitoring akademik dan konsultasi wajib tiap semester.
24	IKT1.12	Integrasi kegiatan proses pembelajaran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah	60%	60%	Tercapai		Adanya pedoman AIK dan dosen berpengalaman.		Workshop integrasi AIK untuk dosen non-AIK.
25	IKT 1.13	Persentase kehadiran dosen dari seluruh pertemuan	75%	75%	Tercapai		Kedisiplinan dan Tanggung Jawab Profesional Dosen		Penguatan Sistem Monitoring Kehadiran Dosen
26	IKT 1.16	Persentase tingkat kepuasan mahasiswa kepada kinerja mengajar dosen	70%	70%	Tercapai		Kompetensi Pedagogik dan Profesional Dosen yang Baik		Melakukan Evaluasi Kinerja Dosen Secara Berkala

27	IKU 1.26	Terdapat bukti saih tentang dipenuhinya 5 prinsip (edukatif, otentik, objektif, akuntabel, transparan) yang dilakukan secara terintegrasi penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/ portofolio penilaian	70%	70%	Tercapai		Sistem Penilaian yang Terstandarisasi, Penggunaan Rubrik Penilaian yang Jelas dan Terukur		Penguatan Standar dan Pedoman Penilaian, engembangan dan Penyempurnaan Rubrik Penilaian
----	----------	---	-----	-----	----------	--	---	--	---

No	Standar/ sasaran mutu	Indikator Kinerja	Target (2022)	Capaian (2022)	Keterangan	Identifikasi akar masalah	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Tindak Lanjut
28	IKU 1.27	Terdapat bukti saih yang menunjukkan kesesuaian teknik (observasi, partisipasi, unjuk kerja, test tertulis, test lisan, angket) dan instrumen penilaian (penilaian proses dalam bentuk rubrik, penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau karya disain) terhadap capaian pembelajaran	75%	75%	Tercapai		Kurikulum Berbasis Outcome (OBE) dan KKNI, Penggunaan Beragam Teknik Penilaian yang Sesuai		Penguatan Penyusunan Instrumen Penilaian Pelatihan Dosen dalam Penilaian Berbasis Bukti, Digitalisasi dan Integrasi Sistem Penilaian
29	IKU 1.28	Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur :(mempunyai kontra rencana penilaian,melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, mempunyai	60%	60%	Tercapai		Adanya Kontrak Penilaian yang Jelas dan Terstruktur, Pelaksanaan Penilaian Sesuai Kesepakatan, Pemberian Umpan Balik dan		Penyusunan dan Sosialisasi Kontrak Penilaian, Pelaksanaan Penilaian Sesuai Kontrak, Pemberian Umpan Balik dan Kesempatan Klarifikasi

		dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian)					Kesempatan Klarifikasi		
30	KT 1.17	Soal test (kuis) atau instrumen penilaian untuk semua mata kuliah	60%	60%	Tercapai		Ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang Terstruktur, Kompetensi Dosen dalam Menyusun Instrumen Penilaian		Penyusunan Instrumen Penilaian yang Sistematis, Penyediaan Rubrik dan Kunci Jawaban, Digitalisasi dan Integrasi Soal
31	IKT 1.18	Persentase bobot penilaian setiap dosen pengampu mata kuliah dengan bobot nilai: keaktifan 10%- 15%, tugas perkuliahan ≤20%, ujian tengah semester 30%, dan akhir semester ≤35%.	60%	60%	Tercapai		Standar Akademik yang Jelas, RPS dan Kontrak Pembelajaran yang Terstruktur		Sosialisasi Standar Bobot Penilaian, Integrasi ke RPS dan Kontrak Pembelajaran
32	IKT 1.19	Penyampaian yudisium	60%	60%	tercapai		Sistem Informasi Akademik yang Terintegrasi		Sosialisasi Jadwal dan Prosedur Yudisium
33	IKU 1.29	Penilaian masa studi	4	4	Tidak tercapai	Perencanaan Studi yang Kurang		erencanaan Studi yang Tidak Optimal,	Optimalisasi Fungsi Pembimbing

						Optimal		Monitoring Progres Studi yang Lemah	Akademik (PA), Penguatan Sistem Informasi Akademik (SIA)
34	IKU 1.37	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	60%	60%	Tercapai		Kebijakan dan Standar Akademik yang Jelas, Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang Aktif		Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Secara Berkala, Penguatan Fungsi Unit Penjaminan Mutu (UPM)
35	IKU 1.37	Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	60%	60%	tercapai		Ketersediaan Instrumen Survei yang Terstandar		Melakukan Analisis Mendalam terhadap Hasil Survei, Rapat Evaluasi dan Koordinasi dengan Pihak Terkait
36	IKU 1.38	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran.	75%	75%	Tercapai		Kualitas Dosen yang Kompeten dan Responsif		Melakukan Analisis Rutin terhadap Hasil Survei Kepuasan Mahasiswa
37	IKU 1.39	Ketersediaanmekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran	75%	85%	Tercapai		Adanya Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)		Melakukan Evaluasi Berkala terhadap Efektivitas Mekanisme Monev

No	Standar/sasaran mutu	Indikator Kinerja	Target (2022)	Capaian (2022)	Keterangan	Identifikasi akar masalah	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Tindak Lanjut
38	IKU 1.40	Ketersediaan panduan tugas akhir	100%	100%	Tercapai		Adanya pedoman akademik		Revisi dan penyelarasan

							universitas dan template penulisan TA.		panduan TA tingkat fakultas dengan pedoman universitas; sosialisasi kepada dosen dan mahasiswa
39	IKU 1.41	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku)	60%	60%	Tercapai		Dosen dan mahasiswa aktif, dukungan dana dari fakultas.		Menyusun kalender kegiatan akademik tahunan dan melakukan publikasi hasil kegiatan.
40	IKU 1.42	Laporan kinerja semester melalui PDPT	100%	100%	Tercapai		Adanya operator PDPT universitas dan sistem pelaporan terpusat.		Membentuk tim verifikasi data PDPT fakultas dan melakukan pelatihan input data
41	IKT 1.20	Ketersediaan laporan monitoring pembelajaran	85%	85%	Tercapai		Adanya format laporan monev dari LPMI.		Wajibkan laporan monitoring tiap akhir semester dan integrasikan dengan evaluasi kinerja dosen.
42	IKT 1.21	Ketersediaan pedoman pembimbingan akademik	100%	100%	Tercapai		Tersedia dokumen pedoman pembimbingan dari universitas.		Sosialisasi rutin dan peninjauan pedoman setiap dua tahun
43	IKT 1.22	Keterlaksanaan pembimbingan akademik	85%	85%	Tercapai		Tersedia sistem pembimbingan akademik dan daftar PA aktif.		Menetapkan waktu khusus bimbingan akademik dan memantau pelaksanaannya melalui laporan PA.
44	IKT 1.24	Mahasiswa baru mendapatkan Pembimbing Akademik	100%	100%	Tercapai		Adanya database dosen dan mahasiswa baru.		Penetapan PA dilakukan bersamaan dengan

									pengumuman registrasi mahasiswa baru.
45	IKT 1.25	Intensitas bimbingan akademik mahasiswa	85%	85%	Tercapai		Komitmen sebagian dosen terhadap pembimbingan.		Mewajibkan laporan bimbingan akademik minimal dua kali per semester dan evaluasi hasilnya.
46	IKT 1.26	Waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari dua semester	75%	75%	Tercapai		Dosen pembimbing aktif memberi arahan teknis.		Menerapkan batas waktu bimbingan TA dan sistem reminder digital untuk mahasiswa.
47	IKT 1.27	Daftar pembimbing skripsi sesuai kajian keilmuan	85%	85%	Tercapai		Adanya data bidang keahlian dosen di SISTER.		Penetapan pembimbing berbasis bidang keahlian dan pemerataan beban bimbingan.
48	IKT 1.28	Beban maksimal setiap dosen membimbing skripsi	10	10	Tidak tercapai		Sebagian dosen melebihi beban bimbingan karena ketimpangan rasio dosen–mahasiswa.	Kekurangan dosen tetap pada beberapa bidang keilmuan	Menambah rekrutmen dosen tetap dan membatasi jumlah bimbingan maksimal sesuai aturan.
49	IKT 1.29	Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi	85%	85%	Tercapai		Komitmen sebagian dosen terhadap mutu bimbingan.		Membangun sistem digital logbook bimbingan TA dan pelaporan berkala.

No	Standar/sasaran mutu	Indikator Kinerja	Target (2022)	Capaian (2022)	Keterangan	Identifikasi akar masalah	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Tindak Lanjut
50	IKU 1.43	Jumlah publikasi jurnal nasional/internasional non-SCOPUS/buku ajar/buku teks per dosen per tahun	60%	60%	Tercapai		Dosen memiliki hasil penelitian dan pelatihan penulisan sudah dilakukan.		Meningkatkan insentif publikasi dan mewajibkan output publikasi minimal satu per tahun per dosen.
51	IKU 1.44	Jumlah publikasi prosiding nasional/internasional non-SCOPUS per dosen per tahun	60%	60%	Tercapai		Adanya dukungan keikutsertaan seminar nasional dan kolaborasi dosen lintas kampus.		Membentuk database publikasi prosiding dan memfasilitasi dosen untuk ikut seminar ilmiah tahunan.
52	IKU 1.45	Jumlah publikasi jurnal/prosiding SCOPUS per dosen per tahun	0.2	0.2	Tidak tercapai	Rendahnya kemampuan menulis dalam bahasa Inggris dan belum ada kolaborasi riset internasional.		Biaya publikasi di jurnal bereputasi tinggi dan minimnya jejaring internasional.	Pelatihan penulisan artikel internasional, pendampingan publikasi Scopus, serta insentif khusus bagi dosen publikasi Q1–Q4.
53	IKU 1.46	Persentase karya ilmiah yang disitasi setiap prodi per tahun	5%	5%	Tidak tercapai	Publikasi belum banyak terbaca karena masih terbatas di jurnal lokal.		Kurangnya diseminasi hasil penelitian di tingkat nasional dan internasional.	Meningkatkan publikasi di jurnal terindeks dan mempromosikan artikel dosen melalui Google Scholar dan ResearchGate.
54	IKU 1.47	Jumlah sitasi per paper per tahun kalender berdasarkan SCOPUS	1	1	Tidak tercapai	Rendahnya eksposur hasil riset karena publikasi belum		Minimnya kerja sama riset lintas institusi dan rendahnya	Mendorong kolaborasi publikasi antarperguruan

						banyak diakses global.		kolaborasi internasional.	tinggi dan meningkatkan visibilitas melalui open access.
55	IKU 1.48	Persentase jurnal terindeks Scopus atau Sinta 1/2 terhadap jumlah prodi	50%	50%	Tercapai		Adanya pengelola jurnal aktif dan dukungan universitas.		Pendampingan akreditasi jurnal, pelatihan editor, dan peningkatan kualitas naskah.
56	IKU 1.49	Jumlah luaran penelitian/ Pengabdian kepada Masyarakat mahasiswa baik secara mandiri maupun bersama dosen per tahun	70%	70%	Tercapai		Adanya kolaborasi dosen-mahasiswa dan hibah internal PkM.		Sistem pelaporan wajib untuk setiap kegiatan mahasiswa dan publikasi hasil PkM di jurnal lokal.
57	IKU 1.50	Jumlah artikel ilmiah mahasiswa Program Pascasarjana yang disitasi per tahun	0	0	Tidak tercapai	Mahasiswa pascasarjana belum aktif mengunggah karya ilmiah di jurnal atau repository publik.		Rendahnya motivasi dan literasi publikasi ilmiah mahasiswa.	Rendahnya motivasi dan literasi publikasi ilmiah mahasiswa.
58	IKU 1.51	Jumlah Paten/Paten Sederhana per dosen per tahun	0.1	0.1	Tidak tercapai	Rendahnya pemahaman tentang proses pendaftaran paten dan novelty penelitian.		Kurangnya sosialisasi dan pendampingan administrasi paten.	Workshop penyusunan dokumen paten, bimbingan teknis KI, dan insentif pendaftaran paten.
59	IKU 1.52	Jumlah Hak Cipta/ Desain Produk Industri / Perlindungan Varietas Tanaman / Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu per dosen per tahun	70%	70%	Tercapai		Tersedia fasilitas pengajuan HKI di universitas dan dukungan LPPM.		Sosialisasi KI secara berkala, pendampingan pengurusan HKI, dan publikasi hasil karya di repositori nasional.

No	Standar/sasaran mutu	Indikator Kinerja	Target (2022)	Capaian (2022)	Keterangan	Identifikasi akar masalah	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Tindak Lanjut
60	IKU 1.53	Jumlah Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial per dosen per tahun	0.1	0.1	Tidak tercapai	Belum semua hasil penelitian dosen diarahkan menjadi produk terapan atau TTG		Kurangnya pendampingan komersialisasi dan fasilitas sertifikasi produk.	Mendorong riset berbasis kebutuhan masyarakat dan memberikan dukungan administrasi sertifikasi TTG/produk.
61	IKU 1.54	Buku ber-ISBN, Book Chapter per dosen per tahun	0.1	0.1	Tidak Tercapai	Tidak semua dosen menulis buku ajar atau book chapter dari hasil penelitian.		Proses penerbitan dan pengurusan ISBN memerlukan biaya dan waktu.	Mengadakan pelatihan penulisan buku ajar, menyediakan bantuan dana penerbitan, dan kolaborasi penerbit kampus.
62	IKT 1.31	Jumlah unit bisnis hasil riset per prodi per tahun	0	0	Tidak tercapai	Belum ada riset yang dikembangkan menjadi usaha riil.		Minimnya dukungan inkubasi bisnis dan pendanaan awal.	Mengembangkan unit inkubasi bisnis berbasis riset dan pendampingan komersialisasi hasil penelitian.
63	IKT 1.32	Jumlah kontrak kerja dengan pihak ketiga per prodi per 3 tahun	1	1	tercapai		Dukungan pimpinan fakultas untuk menjalin kemitraan.		Membuat standar dokumen kontrak kerja dan melakukan monitoring setiap tahun.
64	IKT 1.33	Jumlah dana yang masuk ke Universitas Muhammadiyah Sorong per prodi per 3 tahun	5 JT	5 JT	Tercapai		Kemampuan dosen mengajukan proposal meningkat.		Melatih dosen menulis proposal kompetitif dan memperluas mitra kerja sama pendanaan.
65	IKU 1.55	Jumlah rujukan yang berasal dari jurnal nasional dan internasional	25	25	Tercapai		Akses e-jurnal nasional dan internasional tersedia.		Sosialisasi etika sitasi ilmiah dan pelatihan penggunaan database jurnal.

66	IKU 1.56	Jumlah buku yang dirujuk	100%	100%	Tercapai		Tersedia koleksi perpustakaan dan e-book universitas.		Pengadaan buku referensi baru sesuai kebutuhan kurikulum dan akses ke e-library nasional.
67	IKU 1.57	Persentase jumlah penelitian yang sesuai dengan Rencana Strategis Penelitian	60%	60%	Tercapai		Adanya dokumen Renstra Penelitian dan arahan dari LPPM.		Melakukan review proposal penelitian berdasarkan Renstra dan memperkuat koordinasi antara prodi dan LPPM.
68	IKU 1.58	Persentase pelanggaran etika penelitian per tahun	0%	0	Tidak Tercapai	Belum semua dosen dan mahasiswa memahami kode etik penelitian secara menyeluruh.		Kurangnya sosialisasi dan pengawasan dalam pelaksanaan persetujuan etik sebelum penelitian dilakukan.	Melaksanakan pelatihan etika penelitian dan memperketat sistem persetujuan etik sebelum penelitian dilakukan.
69	IKT 1.34	Isi penelitian yang dilakukan secara multi dan lintas ilmu (interdisciplinary).	5%	5%	Tidak Tercapai	Riset dosen masih berfokus pada bidang keahlian individu, belum lintas disiplin.		Kurangnya inisiasi kerja sama lintas bidang antar-dosen.	Mendorong pembentukan tim riset lintas prodi dan pemberian insentif untuk riset kolaboratif multidisipliner.

No	Standar/ Sasaran mutu	Indikator Kinerja	Target (2022)	Capaian (2022)	Keterangan	Identifikasi akar masalah	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Tindak Lanjut
70	IKT 1.35	Persentase penelitian yang mencakup permasalahan global	5%	5%	Tidak tercapai	Belum ada riset yang secara eksplisit mengangkat isu global (SDGs, iklim, HAM, dll.).		Terbatasnya wawasan dosen tentang topik global dan mitra luar negeri.	Sosialisasi tema riset global dan mendorong pengajuan proposal hibah SDGs nasional/internasional
71	IKT 1.36	Persentase penelitian yang dilakukan joint research dengan mitra LN	1%	1%	Tidak tercapai	Koneksi akademik internasional belum terbangun kuat.		Keterbatasan kemampuan bahasa dan jejaring riset global.	Menjalin MoU internasional dan mengadakan program visiting lecturer/research bersama.
72	IKU 1.79	Persentase dosen dengan H-indeks Scopus minimal 4	10%	10%	Tidak tercapai	Sebagian besar dosen baru memulai publikasi internasional dan belum konsisten.		Kurangnya bimbingan publikasi dan kolaborasi riset berskala besar.	Melaksanakan mentoring publikasi internasional dan program kolaborasi riset antar-universitas.

Tabel Bidang II Kemahasiswaan dan Alumni

No	Standar/ Sasaran mutu	Indikator Kinerja	Target (2022)	Capaian (2022)	Keterangan	Identifikasi akar masalah	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Tindak Lanjut
1	IKU 3.1	Persentase publikasi ilmiah internasional bereputasi oleh mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen dengan judul yang relevan dengan bidang program	0.10%	0.10%	Tidak Tercapai	Mahasiswa belum terbiasa menulis artikel ilmiah berbahasa Inggris dan belum memahami standar publikasi internasional.		Kemampuan akademik dan bahasa asing mahasiswa masih terbatas; akses ke jurnal internasional berbayar.	Mengadakan pelatihan penulisan artikel internasional, pendampingan publikasi mahasiswa oleh

		studi terhadap jumlah mahasiswa						dosen, dan memberikan insentif publikasi internasional
2	IKU 3.2	Persentase publikasi ilmiah nasional oleh mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen dengan judul yang relevan dengan bidang program studi terhadap jumlah mahasiswa	1%	0.21%	Tidak Tercapai	Partisipasi mahasiswa dalam seminar ilmiah dan publikasi nasional masih rendah; belum menjadi bagian dari budaya akademik.	Rendahnya minat menulis ilmiah mahasiswa dan keterbatasan dana untuk publikasi/seminar.	Membentuk komunitas riset mahasiswa, memberikan dukungan biaya seminar, dan menjadikan publikasi ilmiah sebagai bagian dari tugas akhir atau kegiatan akademik wajib.

Tabel Bidang III Perencanaan, Kerjasama dan Unit Usaha

No	Standar/Sasaran mutu	Indikator Kinerja	Target (2022)	Capaian (2022)	Keterangan	Identifikasi akar masalah	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Tindak Lanjut
1	IKU 4.3	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.eksternal, memperhatikan visi, misi dan umpan balik program studi	3	60%	Tercapai		Adanya dokumen Renstra, Statuta, dan pedoman penyusunan VMTS PT		Melaksanakan workshop penyelarasan VMTS setiap tiga tahun dan melibatkan LPMI serta pemangku kepentingan eksternal.
2	IKU 4.4	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	3	60%	Tercapai		Dukungan pimpinan fakultas dan akses komunikasi dengan mitra kerja.		Membentuk forum konsultasi dan evaluasi tahunan penyusunan VMTS

								dengan melibatkan seluruh stakeholder terkait.
3	IKT 4.1	Strategi Pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evakuasi yang di tindaklanjuti.	3	57.14%	Tercapai		Tersedia indikator kinerja dan sistem monev internal fakultas.	Menetapkan mekanisme pelaporan monev berbasis data dan mengintegrasikan hasilnya ke dalam rencana tindak lanjut tahunan.
4	IKU 4.12	Komitmen pimpinan UPPS.	4	4	Tercapai		Dosen pembimbing memiliki pengalaman publikasi dan dapat membimbing mahasiswa menulis.	Mengadakan pelatihan penulisan artikel internasional, pendampingan publikasi mahasiswa oleh dosen, dan memberikan insentif publikasi internasional bersama.
5	IKU 4.13	Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.	4	4	Tercapai		Tersedianya dosen pembimbing berpengalaman publikasi internasional, akses ke jurnal melalui universitas, dan dukungan fakultas terhadap riset mahasiswa.	Mengadakan pelatihan penulisan artikel internasional, pendampingan publikasi mahasiswa oleh dosen, dan memberikan insentif publikasi internasional bersama.

6	IKU 4.14	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.	4	4	Tercapai		Tersedianya dokumen kerja sama aktif (MoU/MoA) dan dukungan universitas terhadap kemitraan dengan industri, pemerintah, dan LSM.		Membentuk tim monitoring kerja sama di tingkat fakultas, memperbarui MoU yang sudah habis masa berlakunya, dan menyusun laporan evaluasi manfaat kerja sama setiap tahun.
7	IKU 4.24	Beban dosen dalam membimbing TA mahasiswa sebagai pembimbing utama.	≤ 10	3	3 mahasiswa (Tercapai dengan baik)		Jumlah dosen cukup memadai, sistem pembagian pembimbing sudah berdasarkan bidang keahlian, dan ada dukungan kebijakan fakultas untuk pemerataan bimbingan.		Melakukan evaluasi tahunan pembagian beban bimbingan, mempercepat proses pengajuan TA mahasiswa, dan menugaskan dosen pembimbing sesuai bidang keilmuan.
8	IKU 4.25	SWMP(Setara Waktu Mengajar Penuh)DTPS (Pendidikan, Penelitian, PkM, dan tugas tambahan).	14 SKS		Tercapai sebagian (rata-rata 12–14 SKS per dosen)		Adanya sistem pelaporan BKD, komitmen dosen melaksanakan tridharma, serta dukungan pimpinan fakultas terhadap		Menyusun distribusi beban kerja lebih proporsional antar-tridharma, memperkuat monitoring BKD berbasis online, dan

						kegiatan penelitian dan PkM.		memberikan insentif bagi dosen yang memenuhi SWMP ideal.
--	--	--	--	--	--	------------------------------	--	--

9	IKU 4.26	Dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi/ kinerja	5%	2%	Tidak tercapai	Belum semua dosen aktif mengikuti ajang penghargaan atau kegiatan ilmiah yang dapat memberikan pengakuan formal. Selain itu, sistem penghargaan internal fakultas belum terstruktur.	Kurangnya motivasi dosen untuk mengikuti kompetisi akademik dan keterbatasan dana perjalanan/registrasi kegiatan ilmiah.	Membentuk program <i>Dosen Berprestasi FISIP</i> , menyediakan insentif bagi dosen berprestasi, dan mendorong partisipasi dosen dalam forum ilmiah nasional dan internasional.
10	IKT 4.7	Persentase dosen yang menghasilkan Kekayaan Intelektual (KI) setiap tahun	10%	10%	Tidak tercapai	Rendahnya pengetahuan dan kesadaran dosen terhadap pentingnya pendaftaran hak kekayaan intelektual; sebagian karya belum didaftarkan ke DJKI.	Kurangnya sosialisasi prosedur HKI, biaya pendaftaran, dan waktu administrasi yang lama.	Menyelenggarakan pelatihan dan bimbingan teknis pendaftaran HKI, memberikan insentif pendaftaran, dan menargetkan minimal 1 karya KI per dosen per ta
11	IKT 4.8	Kinerja dosen dalam menulis di jurnal internasional/ bereputasi setiap tahunnya	2%	1%	Tidak tercapai	Belum semua dosen aktif mengikuti ajang penghargaan atau kegiatan ilmiah yang dapat memberikan pengakuan formal. Selain itu, sistem penghargaan internal fakultas belum terstruktur.	Kurangnya motivasi dosen untuk mengikuti kompetisi akademik dan keterbatasan dana perjalanan/registrasi kegiatan ilmiah.	Membentuk program <i>Dosen Berprestasi FISIP</i> , menyediakan insentif bagi dosen berprestasi, dan mendorong partisipasi dosen dalam forum ilmiah nasional dan internasional.

12	IKT 4.9	Percentase kepuasan mahasiswa terhadap Layanan Tenaga Kependidikan	70%	70%	Tercapai		Adanya lembaga KI universitas dan dukungan LPPM dalam pendampingan pengurusan HKI.		Menyelenggarakan pelatihan dan bimbingan teknis pendaftaran HKI, memberikan insentif pendaftaran, dan menargetkan minimal 1 karya KI per dosen per
13	IKT 4.10	DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level internasional	2%	2%	Tidak tercapai	Keterlibatan dosen di organisasi profesi internasional masih terbatas pada bidang tertentu.		Keterbatasan biaya keanggotaan dan kurangnya informasi tentang asosiasi internasional relevan.	Mendorong keikutsertaan dosen dalam organisasi profesi internasional dengan bantuan pendanaan dan publikasi informasi peluang keanggotaan.
14	IKT 4.11	DTPS menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level nasional	20%	20%	Tidak Tercapai	Sebagian dosen sudah aktif di asosiasi profesi nasional namun belum semuanya berkontribusi aktif dalam kegiatan ilmiah.		Partisipasi dosen kadang terbatas karena jadwal akademik dan beban kerja.	Mendorong dosen untuk berpartisipasi aktif dalam forum nasional dan menjadikan keanggotaan profesi sebagai poin BKD atau penilaian kinerja.
15	IKU 4.36	Rasio penggunaan sarana/prasarana penelitian internal.	30%	25%	Tidak Tercapai	Pemanfaatan laboratorium dan sarana penelitian belum optimal karena belum ada sistem penjadwalan terpusat.		Koordinasi antar pengguna fasilitas penelitian belum terkelola baik.	Menyusun sistem peminjaman/penjadwalan laboratorium berbasis online dan meningkatkan sosialisasi penggunaan fasilitas penelitian
16	IKU 4.37	Ketersediaan buku (E-book atau hard copy)	100%	90%	Tercapai		Perpustakaan universitas menyediakan akses ke e-book dan koleksi cetak.		Menganggarkan pembaruan koleksi buku setiap tahun, memperkuat sistem e-library, dan mendorong dosen menggunakan referensi digital.

No	Standar/ sasaran mutu	Indikator Kinerja	Target (2022)	Capaian (2022)	Keterangan	Identifikasi akar masalah	Faktor Pendukung	Faktor Penghambat	Tindak Lanjut
18	IKU 4.39	Ketersediaan jurnal nasional terakreditasi (termasuk E-jurnal)	60%	50%	Tercapai		Tersedia tim pengelola jurnal di fakultas dan dukungan universitas untuk proses akreditasi Sinta.		Mengadakan pelatihan pengelolaan jurnal terakreditasi, memperbanyak reviewer, serta pendampingan akreditasi Sinta 2–4.
19	IKU 4.40	Ketersediaan jurnal Internasional (termasuk E-jurnal)	60%	45%	Tidak Tercapai	Akses terhadap database jurnal internasional masih terbatas karena biaya langganan tinggi.		Keterbatasan jaringan internet dan kurangnya literasi informasi dosen/mahasiswa.	Memperluas langganan database internasional melalui konsorsium, meningkatkan kapasitas literasi digital, dan memperbaiki infrastruktur internet kampus.
20	IKT 4.24	Persentase kepuasan stakeholder terhadap sarana dan prasarana	75%	70%	Tercapai		Fasilitas dasar pembelajaran tersedia dan terawat cukup baik.		Melakukan survei kepuasan tahunan, meningkatkan perawatan sarana secara rutin, dan menyiapkan mekanisme <i>maintenance request</i> online.
21	IKT 4.25	Persentase laboratorium yang tersertifikasi	5%	0%	Tidak Tercapai	Belum ada laboratorium yang diajukan untuk sertifikasi karena		Biaya sertifikasi tinggi dan kurangnya tenaga teknis laboratorium bersertifikat.	Melakukan audit kelayakan laboratorium, mengajukan

					belum memenuhi standar nasional.			sertifikasi bertahap ke lembaga akreditasi nasional, serta meningkatkan kompetensi tenaga laboran.
--	--	--	--	--	----------------------------------	--	--	--